

**HUBUNGAN ASUPAN KARBOHIDRAT, PROTEIN DAN
LEMAK TERHADAP INDEK MASSA TUBUH PENDERITA
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
Dr. AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Study pada Program Study Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun oleh:

**SRI SUBIYATI
G2C207028**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

Association of Carbohydrate, Protein and fat Intake to Body Mass Index in Pasien With Schizophrenia in Dr. Amino Gondohutomo Regional Mental Hospital Semarang

Sri Subiyati * Tatik Mulyati **

Abstracts

Backgrounds: Schizophrenia disorder is the largest group (90%) of patients in mental hospital. Management of nutrition in symptom of mental disorder and neurology is rarely performed. Given that almost all of the disease is a long term disease, then management of nutrition is a measurement that indirectly supports that is very helpful to patients in maintaining optimal function and state of health, so this will make easy the mental therapy. The need for nutritional substance such as energy, protein, fat and others in condition of stress both physically and psychologically such as in depression and other emotional disorders will increase.

Purposes: To describe the association of intake of carbohydrate, protein, fat of body mass index in schizophrenic patients.

Methods: This study is an analytic descriptive study about clinical nutrition using *cross-sectional* design, and the amount of sample is 34 persons that are taken using consecutive sampling in Dr. Amino Gondohutomo regional mental hospital Semarang in May-June 2009. Data include characteristic of subjects, carbohydrate intake, protein intake, fat intake and body mass index. **Results:** The results of this study show that the mean age of the subjects is 29,38 years (ranging between 19 to 45 years). Correlation tests that there are association between carbohydrate intake and body mass index ($p=0,000$). There are no association between protein intake, fat intake and body mass index ($p_1=0,123$; $p_2=0,132$).

Conclusion: The higher the carbohydrate intake the higher the body mass index.

Keywords: Carbohydrate intake, protein intake, fat intake, body mass index and schizophrenia.

* Student of study program in Nutritional Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang.

** Lecture of study program in Nutritional Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University Semarang.

Hubungan Asupan Karbohidrat Protein Dan Lemak Terhadap Indeks Massa Tubuh Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo Semarang

Sri Subiyati* Tatik Mulyati**

ABSTRAK

Latar belakang : Gangguan skizofrenia adalah kelompok terbesar (90 %) dari penderita di rumah sakit jiwa . Penatalaksanaan gizi dalam gejala gangguan mental dan neurologi jarang dilakukan. Mengingat hampir semua penyakit tersebut merupakan penyakit jangka panjang, maka penatalaksanaan gizi merupakan tolak ukur pendukung tidak langsung yang sangat membantu penderita dalam mempertahankan fungsi optimal dan rasa sehat, sehingga memudahkan dalam terapi kejiwaan secara. Kebutuhan zat gizi seperti energi, protein, lemak dan lainnya dalam kondisi stres fisik maupun psikologis seperti depresi, dan gangguan emosi lainnya akan meningkat.

Tujuan : Mendiskripsikan asupan karbohidrat, protein, lemak dengan indeks massa tubuh pada penderita skizofrenia.

Metode : Jenis penelitian ini diskriptif analitik gizi klinik dengan desain *cross-Sectional* dan jumlah sampel 34 orang, pengambilan subyek secara *Purposive sampling* di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang pada bulan Mei-Juni 2009. Data meliputi karakteristik subyek, asupan karbohidrat, asupan protein, asupan lemak dan indeks massa tubuh.

Hasil : Dari hasil penelitian rerata usia subyek 29.38 tahun (berkisar antara 19-45 tahun). Uji korelasi terlihat ada hubungan antara asupan karbohidrat dengan indeks massa tubuh ($p=0,000$). Tidak ada hubungan antara asupan protein, asupan lemak dengan indeks massa tubuh ($p_1=0,123$; $p_2=0,132$).

Simpulan : Semakin tinggi asupan karbohidrat semakin tinggi indeks massa tubuh.

Kata kunci : Asupan karbohidrat, protein, lemak IMT dan skizofrenia

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

**Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang